

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahan ajar dalam proses pembelajaran menempati posisi penting karena bahan ajar merupakan materi pembelajaran yang akan disampaikan/disajikan. Tanpa adanya bahan ajar keberhasilan pembelajaran tidak dapat terwujud. Bahan ajar salah satu sumber belajar yang sangat dibutuhkan pada saat proses belajar mengajar di kelas. Karena bahan ajar juga berperan sebagai media penyampaian informasi. Bahan ajar haruslah memiliki bentuk, isi dan cara penyajian materi yang unik dan menarik, agar dapat menarik minat peserta didik untuk belajar. Bahan ajar yang berperan penting sebagai penentu keberhasilan belajar peserta didik. Bahan ajar terdiri atas beberapa jenis, salah satunya modul atau *E-Module* pada saat ini sangat dibutuhkan.

Di Indonesia, salah satu masalah yang dihadapi khususnya dalam dunia pendidikan adalah kurangnya pemanfaatan perkembangan teknologi di dalam proses pembelajaran, seperti belum digunakannya modul pembelajaran berbasis teknologi yang menjadi pendukung aktivitas belajar peserta didik dalam pembelajaran Tematik. Salah satu modul pembelajaran berbasis komputer yang dapat digunakan sebagai alat bantu kegiatan belajar mengajar adalah *E-Module*. *E-Module* adalah modul elektronik atau non cetak berbentuk file yang dapat dibuka dengan bantuan media elektronik seperti *tablet*, *smartphone*, komputer, dan media elektronik lain berbasis sistem operasi komputer.

Pada awal tahun 2020 Indonesia dilanda pandemi Covid-19 yang mengakibatkan banyak aktivitas yang harus dibatasi dan jaga jarak. Akibatnya

berdampak pada proses pembelajaran di Sekolah Dasar. Sehingga pembelajaran dilakukan dari rumah sesuai dengan anjuran pemerintah, pembelajaran yang dilakukan dari rumah merupakan pembelajaran berbentuk daring (dalam jaringan). Dimana pembelajaran daring ini menggunakan bahan ajar berbentuk *E-Module*. Pembelajaran yang biasanya dilakukan di sekolah bertatap muka, saat ini menjadi belajar dari rumah atau disebut daring. Perubahan secara tiba-tiba yang mengakibatkan guru dituntut untuk membuat bahan ajar yang sesuai dengan pembelajaran di masa pandemi Covid-19. Karena sekolah belum memiliki bahan ajar berbentuk *E-Module* jadi guru hanya menggunakan bahan ajar cetak. Di masa pandemi saat ini seharusnya guru mengembangkan bahan ajar yang sesuai dengan kondisi pembelajaran. Karena saat ini pembelajaran bertatap muka dibatasi, guru harusnya merancang bahan ajar yang bisa diakses peserta didik melalui jaringan internet ataupun dalam bentuk link. Tetapi, kenyataannya guru belum pernah mengembangkan bahan ajar yang berbentuk elektronik karena beberapa hal.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti pada tanggal 22 Oktober 2020 di SD Negeri 101040 Aek Sigama, diketahui bahwa guru mengalami kesulitan dalam menyesuaikan diri terhadap materi pelajaran yang terdapat dalam buku paket. Guru menilai bahwa muatan pembelajaran dalam buku paket terlalu banyak dan cukup berat untuk diselesaikan dalam kurun waktu yang telah ditargetkan. Sehingga (berdasarkan pengamatan peneliti), dalam mengajarkan materi pun guru terlihat terburu-buru karena dikejar materi bahasan. Akibatnya pemahaman materi siswa kurang optimal.

Pada aspek pemanfaatan bahan ajar, guru dan siswa hanya menggunakan buku paket (buku guru dan buku siswa) sebagai bahan ajar satu-satunya. Tidak

tersedianya penunjang bahan ajar untuk siswa menyebabkan wawasan dan pengetahuan siswa tentang materi hanya sebatas pengetahuan yang terdapat di buku paket. Padahal, siswa dituntut memiliki kemampuan belajar yang lebih baik dalam aspek inteligensi maupun kreativitas.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan, maka dibutuhkan suatu bahan ajar yang efektif, efisien, dan mengutamakan kemandirian peserta didik agar mampu membawa peserta didik pada kompetensi dasar yang diharapkan yaitu berupa *E-Module*, dengan demikian perlu dilakukan pemilihan *E-Module* pembelajaran yang memiliki aspek saintifik untuk menumbuhkan kemampuan berfikir peserta didik. Pembelajaran dengan pendekatan saintifik adalah pembelajaran yang mengadopsi langkah-langkah metode saintifik atau *scientific method* yang merupakan langkah atau tahap teratur dan sistematis yang digunakan dalam memecahkan suatu masalah ilmiah. Kegiatan pembelajaran dengan pendekatan saintifik meliputi kegiatan: (1) mengamati; (2) menanya; (3) mencoba/mengumpulkan informasi; (4) mengasosiasi/menalar; dan (5) mengkomunikasikan.

Pengembangan *E-Module* sebelumnya sudah dilakukan oleh Rizan Dwi Atmaji dan Ika Maryani dalam *Jurnal Fundamental Pendidikan Dasar* yang dipublikasikan pada tahun 2018, bahwa menghasilkan produk berupa *E-Module* berbasis literasi sains. Penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, terdapat beberapa perbedaan dengan pengembangan *E-Module* yang akan dikembangkan oleh peneliti, seperti: penelitian sebelumnya mengembangkan *E-Module* berbasis literasi sains, sedangkan pengembangan *E-Module* yang akan dikembangkan oleh peneliti akan menggunakan pendekatan yang berbeda,

yaitu pendekatan saintifik dalam pembuatan *E-Module*, dan materi yang akan dikembangkan dalam e-modul peneliti akan berbeda dengan materi yang telah dikembangkan oleh peneliti sebelumnya.

E-Module yang akan dikembangkan oleh peneliti dibuat dengan memanfaatkan perangkat komputer dan salah satu pendekatan saintifik. Penyajian *E-Module* pembelajaran dalam bentuk elektronik untuk mengikuti perkembangan zaman dan perkembangan teknologi pendidikan, serta dengan adanya pendekatan saintifik dalam *E-Module* yang dikembangkan mampu membantu pendidik dalam menumbuhkan kemampuan berfikir peserta didik sesuai dengan hakikat pembelajaran tematik.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan dalam rangka mengembangkan sebuah bahan ajar berbentuk *E-Module* dengan berbasis pendekatan saintifik. Pengembangan bahan ajar dilakukan pada materi pembelajaran Tema 2 Udara Bersih Bagi Kesehatan Subtema 1 Cara Tubuh Mengolah Udara Bersih pada pembelajaran 1, 2 dan 3.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, peneliti menganggap perlu untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan *E-Module* Tematik Berbasis Pendekatan Saintifik Pada Tema Udara Bersih Bagi Kesehatan Kelas V SD Negeri 101040 Aek Sigama Kecamatan Padang Bolak T.A 2020/2021”**

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun masalah-masalah yang dapat diidentifikasi berdasarkan latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Belum tersedianya bahan ajar berbentuk elektronik yaitu *E-Module* di SD Negeri 101040 Aek Sigama.
2. Guru dan siswa hanya menggunakan buku paket (buku pelajaran tematik) sebagai bahan ajar satu-satunya. Penunjang bahan ajar tematik untuk siswa sendiri belum tersedia
3. Guru belum pernah mengembangkan bahan ajar berupa *E-Module*

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan hasil identifikasi masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada “Pengembangan *E-Module* Tematik Berbasis Pendekatan Saintifik Pada Tema Udara Bersih Bagi Kesehatan Subtema 1 Pembelajaran 1, 2, dan 3 Kelas V SD Negeri 101040 Aek Sigama Kecamatan Padang Bolak T.A 2020/2021”.

1.4 Rumusan Masalah

Dengan adanya latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimanakah validitas *E-Module* Tematik Berbasis Pendekatan Saintifik Pada Tema Udara Bersih Bagi Kesehatan Subtema 1 Pembelajaran 1, 2, dan 3 Kelas V SD Negeri 101040 Aek Sigama Kecamatan Padang Bolak T.A 2020/2021?
2. Bagaimana praktikalitas *E-Module* Tematik Berbasis Pendekatan Saintifik Pada Tema Udara Bersih Bagi Kesehatan Subtema 1 Pembelajaran 1, 2, dan 3 Kelas V SD Negeri 101040 Aek Sigama Kecamatan Padang Bolak T.A 2020/2021?

3. Bagaimana efektifitas penggunaan *E-Module* Tematik Berbasis Pendekatan Saintifik Pada Tema Udara Bersih Bagi Kesehatan Subtema 1 Pembelajaran 1, 2, dan 3 Kelas V SD Negeri 101040 Aek Sigama Kecamatan Padang Bolak T.A 2020/2021?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui validitas *E-Module* Tematik Berbasis Pendekatan Saintifik Pada Tema Udara Bersih Bagi Kesehatan Subtema 1 Pembelajaran 1, 2, dan 3 Kelas V SD Negeri 101040 Aek Sigama Kecamatan Padang Bolak T.A 2020/2021.
2. Mengetahui praktikalitas *E-Module* Tematik Berbasis Pendekatan Saintifik Pada Tema Udara Bersih Bagi Kesehatan Subtema 1 Pembelajaran 1, 2, dan 3 Kelas V SD Negeri 101040 Aek Sigama Kecamatan Padang Bolak T.A 2020/2021.
3. Mengetahui efektifitas penggunaan *E-Module* Tematik Berbasis Pendekatan Saintifik Pada Tema Udara Bersih Bagi Kesehatan Subtema 1 Pembelajaran 1, 2, dan 3 Kelas V SD Negeri 101040 Aek Sigama Kecamatan Padang Bolak T.A 2020/2021.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Manfaat Teoritis

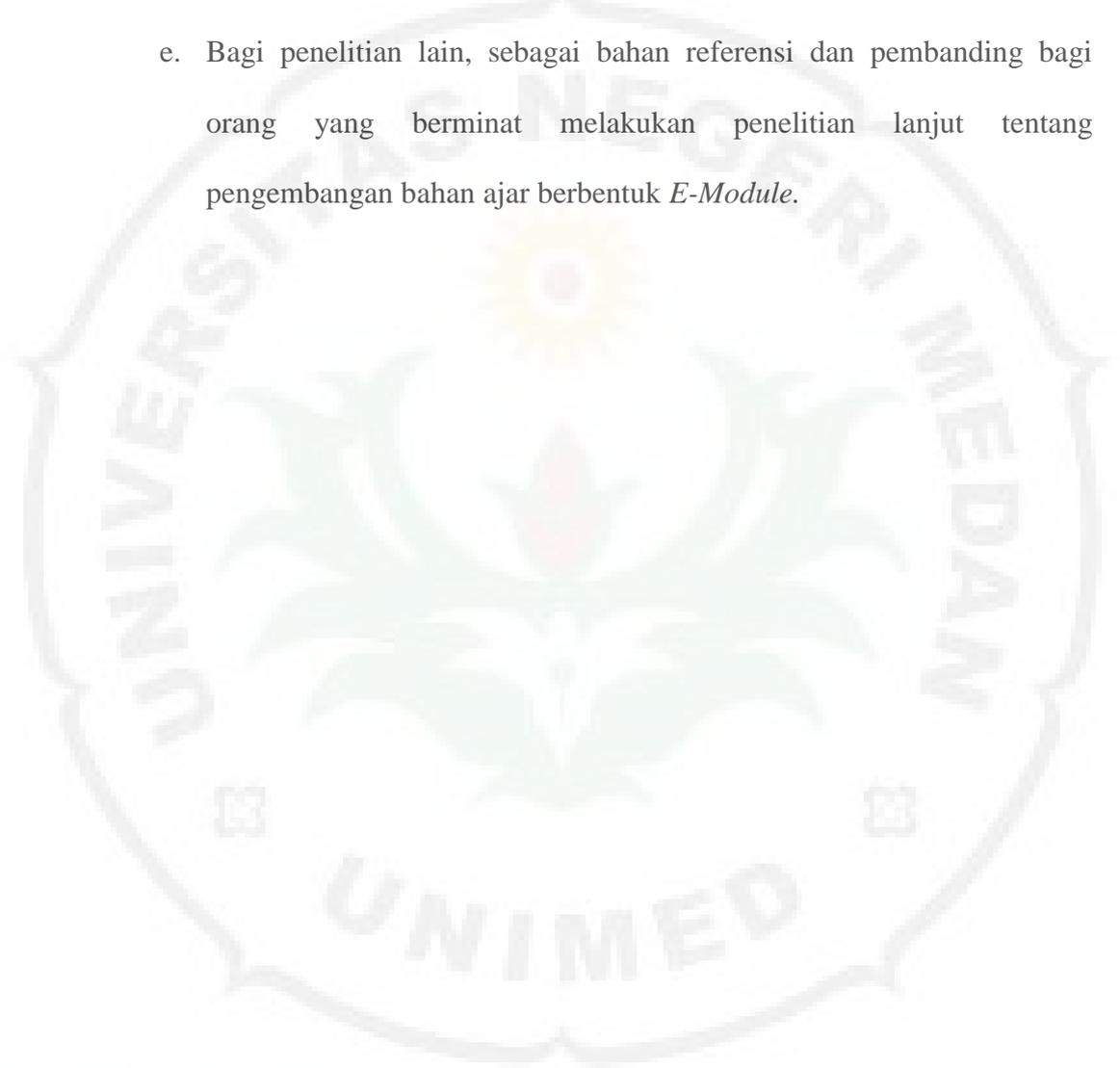
Secara teoritis penelitian ini dapat mengembangkan atau menerapkan konsep-konsep pendidikan khususnya dalam pembelajaran tematik yang memanfaatkan *E-Module* Tematik Berbasis Pendekatan Saintifik Pada Tema Udara Bersih Bagi Kesehatan Subtema 1 Pembelajaran 1, 2, dan 3 Kelas V SD Negeri 101040 Aek Sigama Kecamatan Padang Bolak.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, memperoleh pengalaman penelitian, khususnya mengenai pengembangan *E-Module* Tematik Berbasis Pendekatan Saintifik Pada Tema Udara Bersih Bagi Kesehatan Subtema 1 Pembelajaran 1, 2, dan 3 Kelas V SD Negeri 101040 Aek Sigama Kecamatan Padang Bolak T.A 2020/2021. Pengalaman berharga ini selanjutnya dapat dijadikan acuan dalam mengajar.
- b. Bagi peserta didik, dapat membantu peserta didik untuk memahami materi pada tema 2 udara bersih bagi kesehatan, serta dapat membantu siswa dalam belajar mandiri.
- c. Bagi pendidik, dapat digunakan sebagai acuan untuk meningkatkan kreatifitas dalam mengembangkan bahan ajar sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
- d. Bagi sekolah, sebagai bahan pertimbangan sekolah tetap melaksanakan pembelajaran dengan memanfaatkan *E-Module* berbasis pendekatan saintifik. Diharapkan dengan adanya *E-Module* ini, dapat

mempermudah dan memperjelas penyampaian materi sehingga kegiatan pembelajaran dapat terlaksana secara efektif.

- e. Bagi penelitian lain, sebagai bahan referensi dan pembanding bagi orang yang berminat melakukan penelitian lanjut tentang pengembangan bahan ajar berbentuk *E-Module*.



THE
Character Building
UNIVERSITY